

ABSTRAK

Jeppry Kurniawan

Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku Penduduk Terhadap Kejadian Malaria Di Kabupaten Asmat Tahun 2008

xvi + 147 hal + 49 tabel + 16 gambar + 4 lampiran

Kabupaten Asmat merupakan salah satu kabupaten di Papua yang memiliki angka kejadian malaria tinggi. Angka rata-rata kesakitan malaria klinis sebesar 19.278 kasus pertahun. Rata-rata *Annual Malaria Incidence (AMI)* sebesar 279⁰/₁₀₀. Kabupaten Asmat merupakan daerah endemis tinggi (*High Incidence Area*). Hal ini disebabkan karena adanya hutan bakau dan sagu yang ada di pesisir pantai, kebiasaan penduduk tidur tanpa menggunakan kelambu, adanya tempat perindukan nyamuk, dan kepatuhan masyarakat akan minum obat masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor risiko lingkungan dan perilaku penduduk terhadap kejadian malaria di Kabupaten Asmat.

Jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan *case control*. Kelompok kasus adalah penduduk yang menderita penyakit malaria berdasarkan pemeriksaan Sediaan Darah (SD) positif, sedangkan kelompok kontrol adalah penduduk yang Sediaan Darahnya (SD)nya dinyatakan negatif. *Matching* pada responden dilakukan dengan kriteria memiliki usia setara atau maksimal berselisih 2 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan faktor risiko kejadian malaria adalah tidak memasang kawat kasa pada semua ventilasi (OR 9,445 ; 95% CI: 3,577-24,939), keberadaan genangan air dekat rumah (OR: 14,056 ; 95% CI:1,733-113,986), kebiasaan tidak memakai kelambu saat tidur pada malam hari (OR :2,399 ; 95% CI: 1,042-5,520), tingkat pengetahuan (OR:6,026 ; 95% CI: 1,574-11,386), dan ketidaktaatan minum obat jika sakit malaria (OR : 4,567; 95% CI :1,916-10,888).

Perlu diadakan pemasangan kawat kasa pada ventilasi rumah, genangan air yang berada disekitar rumah dikeringkan/dialirkan secara berkala, tidur sebaiknya memakai kelambu, dan jika sakit malaria hendaknya minum obat sesuai petunjuk, serta melakukan penyuluhan agar masyarakat tahu cara penanggulangan malaria.

Kata kunci : Faktor risiko, malaria, lingkungan, perilaku penduduk
Kepustakaan 68 (1965-2006)

ABSTRACT

Jeppry Kurniawan

Analysis of the Environment and Community Behaviour as the Risk Factors of Malaria Incidence in The Asmat Region, Papua 2008

Asmat Region is one of the regions in Papua which has a high rate malaria incidence. In a year, the average of malaria clinical rate is 19,278. The average of Annual Malaria Incidence Malaria (AMI) is 297^{0/00}. Therefore Asmat Region is a High Incidence Area (HIA). This situation is because of the mangrove and sago forest in the coast, the people's habit of sleeping without mosquito net, the location of mosquito breeding places, and the disobedience of the people in taking the medicines. The aim of this research was to analyze the environment and the community behaviour as the risk factors of malaria incidences at Asmat Region.

The type of this research was an observational which is using case control approach. The case group is the sufferer of malaria that is confirmed by the laboratory and the control group is people who did not suffer from malaria. The matching is conducted by considering the similar ages or maximum 2 years difference.

The results showed, that the risk factors of malaria incidences were the house of ventilation without mosquito frame (OR: 9,445 ;95% CI:3,577-24,939), the water puddle around the house (OR :14,056 ; 95% CI: 1,733-113,986), the sleeping habit at night without mosquito net (OR :2,399; 95% CI : 1,042-5,520), the minimum knowledge of malaria disease (OR :6,026 ; 95% CI: 1,574-11,386), and the disobedience of taking medicine (OR :4,567 ; 95% CI : 1,919-10,88).

The house ventilations should be put mosquito net, the house surrounding should be off from the water puddle be dried periodically, sleeping with mosquito net at night, and when infected with malaria must take the medicines orderly, and educate the people to understand how to prevent malaria.

Keywords : Risk Factors, Malaria, environment, community behaviour

Bibliography : 68 (1965-2006)

